

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

Financial Statements
For the years ended December 31, 2012 and 2011

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2012 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director

2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J. 39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
- a. *All information contained in the financial statements are complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 22 Maret 2013 / March 22, 2013

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

Alim Markus Welly Muliawan



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	<i>Halaman / page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 59

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2013
Laporan Auditor Independen

Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2013
Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the statements of financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") as of December 31, 2012 and 2011 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2013 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2013 (continued)
Independent Auditor's Report (continued)

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t atas laporan keuangan, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan (neraca) Entitas tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 2t to the financial statements, the Entity has implemented the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which became effective as of January 1, 2012 and is applied retrospectively. Therefore, the Entity's statements of financial position as of December 31, 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 have been restated.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
22 Maret 2013 / March 22, 2013

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011*/ Dec 31, 2011*	1 Jan 2011*/ 31 Des 2010* Jan 1, 2011*/ Dec 31, 2010*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,32,36	47.687.508.876	99.135.233.633	56.412.473.607	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,32,36	83.200.362.252	116.829.217.404	96.357.065.247	Short-term investment
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2012, 2011 dan 2010	2c,e,g,6,32	216.854.018.198	230.737.288.413	136.908.426.856	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2012, 2011 and 2010
Pihak-pihak berelasi	2c,e,g,p,6,32,34	41.451.943.689	26.179.913.744	22.306.892.220	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.117.872.036	1.987.490.219	1.064.247.340	Other receivables
Persediaan	2h,7	600.179.930.141	551.128.865.076	412.963.868.294	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	53.257.549.589	22.059.263.912	8.224.519.534	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak-pihak berelasi	2p,9	17.126.155.732	17.145.855.057	48.724.834.540	Related parties
Pihak ketiga	9	27.163.149.203	45.577.882.804	32.844.926.704	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	1.472.905.124	1.080.897.063	2.234.366.512	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	1.874.779.000	4.178.056.900	3.023.846.900	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,20a	69.254.924.570	68.135.988.682	-	Tax receivable
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,34	35.531.000.000	30.349.000.000	-	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.196.172.098.410	1.214.524.952.907	821.065.467.754	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	32.400.000	38.880.000	25.920.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,34	508.194.885	18.398.328.943	74.774.618.020	Receivable due from related parties
Piutang pajak		-	-	63.605.488.957	Tax receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 853.999.483.103 tahun 2012, Rp 755.868.758.623 tahun 2011, Rp 706.022.701.989 tahun 2010	2j,14	684.845.820.627	630.003.800.704	599.024.981.717	Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp 853,999,483,103 in 2012, Rp 755,868,758,623 in 2011, Rp 706,022,701,989, in 2010
Jaminan		10.000.000	-	653.356.401	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		685.396.415.512	648.441.009.647	738.084.365.095	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.881.568.513.922	1.862.965.962.554	1.559.149.832.849	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011*/ Dec 31, 2011*	1 Jan 2011*/ 31 Des 2010* Jan 1, 2011*/ Dec 31, 2010*	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	601.118.110.124	506.816.760.221	269.731.320.299	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c,e,p,15,32,34	19.473.753.091	111.644.642.971	11.941.905.902	Related parties
Utang lain-lain	2e	164.841.925	1.154.189.028	163.816.490	Other payables
Utang pajak	2n, 20b	691.686.403	615.053.311	656.876.590	Taxes payable
Utang dividen		691.135.168	621.141.956	498.749.464	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	8.880.332.802	13.576.634.681	7.359.252.784	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	198.928.242.512	333.483.255.548	683.641.607.717	Short-term bank borrowings
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,18,32	95.804.659.803	42.821.111.111	91.664.164	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	45.819.874	101.995.656	-	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		925.798.581.702	1.010.834.784.483	974.085.193.410	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,18,32	336.544.111.195	223.967.818.653	-	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	-	45.819.874	147.815.530	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan	2n,20c	7.627.541.566	18.961.427.536	6.031.052.920	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21	23.715.258.433	21.097.208.230	18.098.645.645	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		367.886.911.194	264.072.274.293	24.277.514.095	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.293.685.492.896	1.274.907.058.776	998.362.707.505	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 500 per lembar saham.					Capital stock - nominal value Rp 500 per share.
Modal dasar - 418.000.000 saham					Authorized - 418,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 308.000.000 saham.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 308,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2e,t	50.320.194.183	49.045.217.998	54.996.940.137	Others equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	241.628.752.331	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		31.772.641.636	33.223.500.573	43.722.582.261	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		587.883.021.026	588.058.903.778	560.787.125.344	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.881.568.513.922	1.862.965.962.554	1.559.149.832.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
PENDAPATAN	21,25,34	3.221.635.031.146	3.605.496.083.362	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,26,34	3.103.341.638.311	3.419.731.856.869	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		118.293.392.835	185.764.226.493	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21,27,34	(34.193.399.175)	(36.919.348.047)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21,27,34	(51.978.043.442)	(49.094.370.265)	General and administrative expenses
Kerugian kurs mata uang asing - neto	2c,30	(14.775.789.316)	(11.572.565.102)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	31	(32.310.516.595)	(37.239.796.112)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	13.288.409.894	10.856.641.733	Interest income
Hasil penjualan barang bekas		4.018.080.131	5.677.015.211	Proceeds from sale of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	2j,14	249.149.838	121.977.812	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		25.590.893	116.853.466	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.616.875.063	67.710.635.189	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,20c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan		11.332.266.000	(12.927.134.616)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		13.949.141.063	54.783.500.573	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	11	(4.860.000)	9.720.000	Unrealized gain (loss) of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.279.836.185	(5.961.442.139)	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		15.224.117.248	48.831.778.434	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2o,33	45,29	177,87	BASIC EARNINGS PER SHARE

* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Keuntungan	Selisih kurs	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				(kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2010*		154.000.000.000	66.438.850.615	1.440.000	54.995.500.137	241.628.752.331	43.722.582.261	560.787.125.344	Balance as of December 31, 2010*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	43.722.582.261	(43.722.582.261)	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	(21.560.000.000)	(21.560.000.000)	Dividend contribution
Laba komprehensif tahun 2011*		-	-	9.720.000	(5.961.442.139)	-	54.783.500.573	48.831.778.434	Comprehensive income year 2011*
Saldo per 31 Desember 2011*		154.000.000.000	66.438.850.615	11.160.000	49.034.057.998	285.351.334.592	33.223.500.573	588.058.903.778	Balance as of December 31, 2011*
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	(15.400.000.000)	(15.400.000.000)	Dividend contribution
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	(4.860.000)	1.279.836.185	-	13.949.141.063	15.224.117.248	Comprehensive income year 2012
Saldo per 31 Desember 2012		154.000.000.000	66.438.850.615	6.300.000	50.313.894.183	285.351.334.592	31.772.641.636	587.883.021.026	Balance as of December 31, 2012

* Disajikan kembali (lihat catatan 2t)

Restated (see note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of the financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.220.246.271.416	3.507.794.200.281	Cash received from customers
Pembayaran beban operasional	(86.300.284.749)	(75.610.781.892)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.102.368.734.942)	(3.171.287.378.432)	Cash paid to suppliers and employees
			Payment of interest and financial charges
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(32.309.535.780)	(36.396.452.288)	
Penerimaan pendapatan lain-lain	4.043.671.025	5.793.868.678	Other income received
Pembayaran pajak	(32.240.588.473)	(18.407.067.383)	Payments of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(28.929.201.503)	211.886.388.964	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(62.062.156.713)	(70.116.172.644)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	13.784.474.548	10.727.727.036	Interest received
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	33.628.855.152	(20.472.152.157)	Proceed (placement) short-term investment
Penurunan piutang kepada pihak-pihak berelasi	12.708.134.058	26.027.289.077	Decrease of accounts receivable from related parties
Realisasi (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	2.303.277.900	(1.154.210.000)	Realization (payment) advance for purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	249.149.838	200.104.279	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	(10.000.000)	653.356.401	Proceed (payment) guarantee
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	601.734.783	(54.134.058.008)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(15.330.006.788)	(21.437.607.508)	Dividend payment
Penerimaan utang bank jangka panjang	165.457.845.578	266.697.265.600	Proceed from long-terms bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(134.555.013.005)	(350.158.352.170)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	15.572.825.785	(104.898.694.078)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.754.640.935)	52.853.636.878	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2t)

Restated (See Note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011*	
JUMLAH PINDAHAN	(12.754.640.935)	52.853.636.878	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	99.135.233.633	56.412.473.607	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(38.693.083.822)	(10.130.876.852)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	47.687.508.876	99.135.233.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2t)

Restated (See Note 2t) *

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.215 orang pada tahun 2012 dan 1.227 orang pada tahun 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 12 dated July 4, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of shareholders to amend the Entity's deed of establishment to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies and laws apply in the capital market. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 1,215 employees in 2012 and 1,227 employees in 2011.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

Angkasa Rachmawati

President Commissioner

Komisaris

Alim Mulia Sastra

Commissioners

Gunardi Go

Supranoto Dipokusumo

Budiprajogo Limanto

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

Alim Markus

President Director

Direktur

Alim Satria

Directors

Alim Prakarsa

Welly Muliawan

Debora Novita Ziashari

Komite Audit

Audit Committee

Ketua

Budiprajoyogo Limanto

Chairman

Anggota

Heri Kustyono Rudiantoro

Members

Sali Adi Nugroho

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Dewan Komisaris	9.563.199.141	9.081.519.471	Board of Commissioners
Dewan Direksi	8.331.448.347	7.921.794.091	Board of Directors
Jumlah	17.894.647.488	17.003.313.562	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Entitas sejumlah 308.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 31, 2012 and 2011, all of the Entity's shares amounted to 308,000,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2013.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mana pengaruhnya diungkapkan dalam catatan 2t.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas dijabarkan ke dalam US Dollar dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam catatan 2t dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur yang juga diungkapkan dalam catatan 2t.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 22, 2013.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants, and the rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method, in accordance to the decision letter of the Capital Market Supervisory Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which is the impact are disclosed in note 2t.

The books of accounts of the Entity are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Entity are remeasured to US Dollar using the procedures as mentioned in note 2t and are then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures which are also disclosed in note 2t.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

		31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	9.670	9.068	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	12.810	11.739	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	15.579	13.969	CHF 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	112	117	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.247	1.167	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	7.907	6.974	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.537	1.439	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.025	9.203	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	333	300	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement.

e. Financial Instruments

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2012 and 2011, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2012 and 2011, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial Instruments (continued)

In 2012 and 2011, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, prepaid expenses, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2012 and 2011, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

In 2012 and 2011, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loans and finance lease payable.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include;*
- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivable are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machineries and Equipment
	Vehicles
	Office Equipment

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

n. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Estimated Employee Benefits Liabilities
(continued)

PSAK 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain (losses) from post employment benefits, which is full recognition through other comprehensive income. The Entity still use corridor method for its employee benefit liabilities calculation.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

n. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length* adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities do.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Leases

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- g. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- h. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham".
- i. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. Changes of Accounting Policies

The followings are amendments of accounting standards which become effective starting January 1, 2012 and relevant but have no significant impact on the Entity's financial statements:

- a. PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- b. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- d. PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes".
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation".
- g. PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- h. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".
- i. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

Effective on January 1, 2012, the Entity adopted the PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which were applied retrospectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar tetapi memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Entitas, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dollar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- a. Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan disebut dengan ("CTA").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

This PSAK describes how to include foreign transactions and operations in the financial statements of an Entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Entity determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In relation to adoption of this PSAK, all the accounts of the Entity, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- a. Foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- c. Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements referred to as ("CTA") account.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas (butir c) pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang merupakan awal periode komparatif, tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan sampai ke tanggal pendirian Entitas. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Entitas dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 ke periode-periode pelaporan setelahnya.

The balance of CTA resulted from the translation procedure above (item c) at January 1, 2011/December 31, 2010, being the earliest comparative period, is not presented as part of CTA account at such date, but is included in the Retained Earnings - Unappropriated. The management has assessed that the balance of CTA at such date is impracticable to be exercised to the date of establishment of the Entity. Accordingly, the CTA arising from the translation of the Entity's functional currency accounts to presentation currency in Rupiah reflects only the CTA movements since January 1, 2011/December 31, 2010 to subsequent reporting dates.

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

	31 Des 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2011 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>(Neraca)</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Persediaan	563.237.156.595	(12.108.291.519)	551.128.865.076	Inventories
Aset tetap	546.452.711.358	83.551.089.346	630.003.800.704	Fixed assets
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Komponen ekuitas lainnya	11.160.000	49.034.057.998	49.045.217.998	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya	263.791.334.592	21.560.000.000	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	32.374.760.744	848.739.829	33.223.500.573	Unappropriated retained earnings

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

	31 Des 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2011 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Pengaruh perubahan/ <i>Effect of change</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan Laba Rugi				<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Komprehensif				<i>Revenue</i>
Pendapatan	3.609.867.387.594	(4.371.304.232)	3.605.496.083.362	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	3.396.868.324.112	22.863.532.757	3.419.731.856.869	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	212.999.063.482	(27.234.836.989)	185.764.226.493	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(36.911.496.445)	(7.851.602)	(36.919.348.047)	<i>Selling expenses</i>
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(49.055.761.347)	(38.608.918)	(49.094.370.265)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian kurs				
mata uang asing - neto	(61.310.482.227)	49.737.917.125	(11.572.565.102)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(37.115.944.182)	(123.851.930)	(37.239.796.112)	<i>Interest and financial charges</i>
Pendapatan bunga	10.830.357.375	26.284.358	10.856.641.733	<i>Interest income</i>
Hasil penjualan barang bekas	5.630.110.982	46.904.229	5.677.015.211	<i>Proceeds from sale of scrap</i>
Keuntungan penjualan				
aset tetap	121.873.534	104.278	121.977.812	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain - neto	114.174.188	2.679.278	116.853.466	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak	45.301.895.360	22.408.739.829	67.710.635.189	<i>Income before tax</i>
Laba periode berjalan	32.374.760.744	22.408.739.829	54.783.500.573	<i>Income for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain, n setelah pajak:				<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(5.961.442.139)	(5.961.442.139)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	32.384.480.744	16.447.297.690	48.831.778.434	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba per saham dasar	105,11	72,76	177,87	<i>Basic earnings per share</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

	31 Des 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Dec 31, 2010 and the year ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
(Neraca)				Assets
Aset				Assets
Persediaan	437.350.022.791	(24.386.154.497)	412.963.868.294	Inventories
Aset tetap	519.643.327.083	79.381.654.634	599.024.981.717	Fixed assets
Ekuitas				Equity
Komponen ekuitas lainnya	1.440.000	54.995.500.137	54.996.940.137	Other equity components

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp258.305.961.887 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp256.917.202.157. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable. The carrying amount of the Entity trade accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2012 amounted to Rp258,305,961,887 and December 31, 2011 amounted to Rp256,917,202,157, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp23.715.258.433 (31 Desember 2011 sebesar Rp21.097.208.230). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp684.845.820.627 (31 Desember 2011 sebesar Rp630.003.800.704). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 amounted to Rp23,715,258,433 (December 31, 2011 amounted to Rp21,097,208,230). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp684,845,820,627 (December 31, 2011 amounted to Rp630,003,800,704). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Kas	2.145.099.150	1.827.885.850	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	817.043.256	54.324.374.301	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.757.311	857.536.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	88.897.856	727.630.334	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	11.282.592	94.865.492	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.650.005	44.662.508	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.266.074	8.142.989	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	5.823.295	7.100.295	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	46.461.041	7.090.447	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Indonesia Eximbank	16.070.840	1.784.810	PT Indonesia Eximbank
PT Bank DBS Indonesia	12.579.677	5.594.850	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	4.690.699	1.674.634	PT Bank ICBC Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.425.897.766	15.475.416.971	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.920.041.077	357.031.372	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	5.889.083.959	139.946.716	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	969.596.008	20.988.900.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	861.944.443	125.437.735	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	427.025.653	599.346.830	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank	166.570.005	312.535.149	Citibank
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.629.257	1.583.538.039	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	93.070.462	89.305.291	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	30.574.026	41.380.821	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.458.736	1.044.907.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of China Limited	-	6.766.723	Bank of China Limited
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	29.397.926	27.927.821	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia	1.775.343.686	414.657.912	PT Bank Maspion Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar- Related party
PT Bank Maspion Indonesia	304.254.076	19.791.998	PT Bank Maspion Indonesia
Jumlah	47.687.508.876	99.135.233.633	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Standard Chartered Bank	255.361.500	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	109.507.321	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.460.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	36.283.923.208	3.193.861.136	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.136.233.076	25.981.404.996	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	12.957.635.127	17.092.333.050	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.730.968.770	11.838.201.909	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	3.912.946.450	24.634.292.477	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	793.326.800	34.089.123.836	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	83.200.362.252	116.829.217.404	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Interest rates of time deposits per annum

Rupiah 3,8% - 5,63%

Rupiah

Dollar Amerika Serikat 0,10% - 1,5%

U.S. Dollar

Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).

The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	157.018.067.570	183.129.189.742	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	60.083.705.195	47.855.853.238	<i>Local customers</i>
Jumlah	217.101.772.765	230.985.042.980	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	216.854.018.198	230.737.288.413	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	38.781.567.950	22.880.246.943	<i>PT Maspion</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	937.185.742	772.261.876	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	678.156.655	865.779.640	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	670.160.672	180.867.500	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	1.395.474.185	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Lain-lain	384.872.670	85.283.600	<i>Others</i>
Jumlah	41.451.943.689	26.179.913.744	Total
Neto	258.305.961.887	256.917.202.157	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	234.648.817.008	63.600.210.507	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	21.233.917.830	192.157.534.621	1-30 days
31-60 hari	785.812.208	711.002.945	31-60 days
61-90 hari	511.993.548	125.048	61-90 days
91-120 hari	1.373.175.860	696.083.603	91-120 days
Jumlah	258.553.716.454	257.164.956.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	258.305.961.887	256.917.202.157	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	158.076.660.360	183.796.706.260	U.S. Dollar
Rupiah	100.360.370.433	73.263.620.632	Rupiah
Pound Sterling Inggris	116.685.661	104.629.832	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	258.553.716.454	257.164.956.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	258.305.961.887	256.917.202.157	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Barang dalam proses	405.536.935.188	355.411.662.266	Work in process
Barang jadi	66.256.406.738	57.001.517.642	Finished goods
Suku cadang	59.179.844.555	60.362.348.407	Spare parts
Bahan baku	48.860.498.157	56.307.381.920	Raw materials
Bahan pembantu	20.346.245.503	22.045.954.841	Indirect materials
Jumlah	600.179.930.141	551.128.865.076	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2012 dan 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp53.257.549.589 dan Rp22.059.263.912.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as *Lead Insurer*) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2012 and 2011.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp53,257,549,589 and Rp22,059,263,912.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, supplies and spare parts with details as follows:

	2012	2011	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	11.222.562.326	13.121.896.817	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	4.068.325.928	2.375.850.734	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.835.267.478	1.648.107.506	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	17.126.155.732	17.145.855.057	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd	4.526.756.640	1.757.493.772	<i>Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd</i>
Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd	4.497.445.593	1.614.677.820	<i>Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd</i>
BHP Biliton	2.992.713.366	2.054.412.498	<i>BHP Biliton</i>
Samhwa Lube Oil Co,Ltd	2.420.968.960	536.526.000	<i>Samhwa Lube Oil Co,Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Pte Ltd	2.144.501.891	1.958.467.898	<i>Rio Tinto Alcan Pte Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical	1.811.546.000	1.760.850.666	<i>Yang Zhou Metallurgical</i>
Siemens Vai Metals Technologies Ltd	1.500.357.291	583.378.580	<i>Siemens Vai Metals Technologies Ltd</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	1.022.260.000	5.919.861.261	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd	318.382.234	1.692.790.056	<i>Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd</i>
Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd	37.785.952	4.048.380.000	<i>Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd</i>
Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd	27.416.206	1.060.992.000	<i>Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd</i>
Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd	17.236.258	1.495.961.984	<i>Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd</i>
Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co., Ltd	-	2.835.000.000	<i>Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co.,Ltd</i>
Sun Progress International, Ltd	-	2.688.650.921	<i>Sun Progress International, Ltd</i>
Tat Petroleum Pte., Ltd	-	1.852.720.234	<i>Tat Petroleum Pte., Ltd</i>
Dipindahkan	21.317.370.391	31.860.163.690	<i>b/f</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	2012	2011	
Pindahan	21.317.370.391	31.860.163.690	<i>c/f</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	5.845.778.813	13.717.719.114	<i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	27.163.149.203	45.577.882.804	<i>Total</i>
Jumlah	44.289.304.935	62.723.737.861	<i>Total</i>
Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 32.			<i>The details of foreign currency of purchase advances see note 32.</i>

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Asuransi	1.033.046.939	759.183.177	<i>Insurance</i>
Sewa	44.511.204	53.261.204	<i>Rental</i>
Lain-lain	395.346.981	268.452.682	<i>Others</i>
Jumlah	1.472.905.124	1.080.897.063	<i>Total</i>

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72.000 lembar	18.000.000	18.000.000	<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 72,000 Shares</i>
Laba yang belum direalisasi	14.400.000	20.880.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	32.400.000	38.880.000	<i>Market value</i>

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid price.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
 (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi.

Investment in security were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2012	2011	
Saldo awal	20.880.000	7.920.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan nilai efek)	(6.480.000)	12.960.000	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
Saldo akhir	14.400.000	20.880.000	<i>Ending balance</i>

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	35.531.000.000	30.349.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	508.194.885	443.328.943	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	17.955.000.000	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Jumlah	36.039.194.885	48.747.328.943	<u>Total</u>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9% - 10,00%	10,00 - 10,50%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	35.531.000.000	48.304.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	508.194.885	443.328.943	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	36.039.194.885	48.747.328.943	<u>Total</u>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties, except Alim Brothers, Pte Ltd, above represents fund lending by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2012 dan 2011, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2012 and 2011, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing masing Rp1.874.779.000 dan Rp4.178.056.900.

13. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

This account represent advances for the purchase of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,874,779,000 and Rp4,178,056,900, respectively.

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

14. FIXED ASSETS

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2012	
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	102.797.450.862	-	-	-	6.824.444.815	109.621.895.677	Land
Bangunan	92.727.834.692	-	-	3.461.825.780	6.183.009.854	102.372.670.326	Building
Mesin dan peralatan	1.115.292.849.842	2.309.697.403	-	27.858.765.064	74.488.558.374	1.219.949.870.683	Machineries and equipment
Kendaraan	34.081.722.444	5.288.891.515	(1.721.400.000)	-	2.522.993.911	40.172.207.870	Vehicles
Inventaris	13.221.723.899	271.519.498	-	-	885.938.687	14.379.182.083	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	360.193.927	-	-	-	23.912.301	384.106.228	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	3.410.312.936	1.020.047.582	-	(3.461.825.780)	(99.994.678)	868.540.060	Building
Mesin dan peralatan	23.980.470.725	53.172.000.715	-	(27.858.765.064)	1.803.124.426	51.096.830.803	Machineries and equipment
Jumlah	1.385.872.559.327	62.062.156.712	(1.721.400.000)	-	92.631.987.690	1.538.845.303.730	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	62.991.519.158	2.448.579.612	-	-	4.585.880.616	70.025.979.386	Building
Mesin dan peralatan	652.197.505.562	41.928.104.633	-	-	45.009.451.037	739.135.061.232	Machineries and equipment
Kendaraan	28.298.580.004	2.586.356.580	(1.721.400.000)	-	2.036.703.472	31.200.240.056	Vehicles
Inventaris	12.273.095.754	340.142.769	-	-	832.910.789	13.446.149.312	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	108.058.146	72.454.146	-	-	11.540.826	192.053.118	Vehicles
Jumlah	755.868.758.623	47.375.637.740	(1.721.400.000)	-	52.476.486.740	853.999.483.103	Sub Total
Nilai buku	630.003.800.704					684.845.820.627	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2011	
<u>Biaya perolehan :</u>							<u>At cost :</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	101.924.556.760	-	-	-	872.894.102	102.797.450.862	Land
Bangunan	90.160.548.061	-	-	1.785.766.325	781.520.306	92.727.834.692	Building
Mesin dan peralatan	1.037.580.644.786	8.138.039.140	(181.193.020)	61.169.517.295	8.585.841.641	1.115.292.849.842	Machineries and equipment
Kendaraan	32.221.227.779	1.531.751.069	-	-	328.743.596	34.081.722.444	Vehicles
Inventaris	12.719.066.901	390.273.222	-	-	112.383.776	13.221.723.899	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	357.135.377	-	-	-	3.058.550	360.193.927	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.693.502.772	3.348.104.148	-	(1.785.766.325)	154.472.341	3.410.312.936	Building
Mesin dan peralatan	28.391.001.269	56.708.005.066	-	(61.169.517.295)	50.981.685	23.980.470.725	Machineries and equipment
Jumlah	1.305.047.683.706	70.116.172.645	(181.193.020)	-	10.889.895.997	1.385.872.559.327	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	58.216.305.480	2.778.240.526	-	-	1.996.973.152	62.991.519.158	Building
Mesin dan peralatan	610.483.334.301	37.389.949.228	(103.066.553)	-	4.427.288.586	652.197.505.562	Machineries and equipment
Kendaraan	25.437.135.442	2.665.716.005	-	-	195.728.557	28.298.580.004	Vehicles
Inventaris	11.850.213.255	324.516.692	-	-	98.365.807	12.273.095.754	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	35.713.511	72.162.876	-	-	181.759	108.058.146	Vehicles
Jumlah	706.022.701.989	43.230.585.327	(103.066.553)	-	6.718.537.861	755.868.758.623	Sub Total
Nilai buku	599.024.981.717					630.003.800.704	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga Jual	249.149.838	200.104.279	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(78.126.467)	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	249.149.838	121.977.812	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	45.422.427.096	41.197.649.717	Manufacturing expenses
Beban penjualan	32.466.574	79.015.718	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.920.744.070	1.953.919.892	General and administrative expenses
Jumlah	47.375.637.740	43.230.585.327	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2012 untuk tanah adalah sebesar 98 Milyar, bangunan sebesar Rp71 Milyar sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp51.096.830.803 dan Rp23.980.470.725.

Per 31 Desember 2012, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp51 Milyar terutama terdiri dari mesin produksi sebesar Rp50,3 milyar. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2013 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 20%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD127.000.000 dan Rp9.180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar USD122.833.133 dan Rp11.365.750.000 pada tanggal 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2012 dan 2011, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2012 for land amounted to Rp98 Billion, building amounted to Rp71 Billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2012 and 2011 amounted to Rp51,096,830,803 and Rp23,980,470,725, respectively.

As of December 31, 2012, assets under construction amounted to Rp51 billion mainly consist of production machineries amounted to Rp50.3 billion. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2013 with current percentages of completion between 20%-90%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD127,000,000 and Rp9,180,000,000 as of December 31, 2012 and USD122,833,133 and Rp11,365,750,000 as of December 31, 2011.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2012 and 2011, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	567.211.311.872	473.074.216.985	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	33.906.798.252	33.742.543.236	Local suppliers
Jumlah	601.118.110.124	506.816.760.221	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	7.477.309.000	6.721.496.094	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	4.449.293.532	4.091.160.094	PT Maspion
Chin Fung Trading Co.	2.895.138.433	2.744.649.423	Chin Fung Trading Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd	2.877.077.542	2.413.783.140	Alim Brothers, Pte. Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.548.058.684	95.144.192.697	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	199.677.699	348.025.640	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Trisulapack Indah	27.058.200	32.065.552	PT Trisulapack Indah
PT Maxim Maspion	140.000	-	PT Maxim Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	149.270.331	PT Indal Steel Pipe
Jumlah	19.473.753.091	111.644.642.971	Total
Jumlah	620.591.863.215	618.461.403.192	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	563.316.079.545	564.637.406.458	U.S. Dollar
Rupiah	46.121.293.803	45.084.560.947	Rupiah
RMB	3.470.040.670	3.208.635.428	RMB
Euro	3.044.299.481	2.283.107.126	Euro
SG Dollar	2.509.137.054	1.552.015.230	SG Dollar
GB Poundsterling	1.211.153.545	995.330.045	GB Poundsterling
HK Dollar	423.060.437	55.066.633	HK Dollar
JPY	329.755.235	213.958.912	JPY
AU Dollar	118.250.377	109.823.311	AU Dollar
NT Dollar	48.793.068	321.499.102	NT Dollar
Jumlah	620.591.863.215	618.461.403.192	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Listrik dan air	5.829.080.311	6.469.852.047	Electricity and water
Provisi dan bunga	844.324.639	5.246.428.624	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Lain-lain	1.936.927.852	1.590.354.010	Others
Jumlah	8.880.332.802	13.576.634.681	Total

Entitas tidak mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi.

The Entity does not has accrued expenses balance to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:	Consist of:	
	2012	2011
PT Bank ANZ Indonesia USD 8.389.134 tahun 2012 dan USD 13.974.763 tahun 2011	81.122.928.971	126.723.151.156
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 796.000 dan Rp 26.153.641.243 tahun 2012 nihil tahun 2011	33.850.963.123	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 3.288.558 tahun 2012 dan USD 1.323.835 tahun 2011	31.800.361.372	12.004.536.324
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Rp 26.703.068.035 tahun 2012 dan USD 7.998.122 tahun 2011	26.703.068.035	72.526.974.195
PT Bank DBS Indonesia USD 2.631.946 tahun 2012 dan nihil tahun 2011	25.450.921.011	-
PT Bank OCBC NISP Tbk nihil tahun 2012 dan USD 8.622.334 tahun 2011	-	78.187.314.919
PT Bank ICBC Indonesia nihil tahun 2012 dan USD 4.856.780 tahun 2011	-	44.041.278.954
Jumlah	198.928.242.512	333.483.255.548

*PT Bank ANZ Indonesia
 USD 8,389,134 in 2012 and
 USD 13,974,763 in 2011
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 USD 796,000 and
 Rp 26,153,641,243 in 2012
 nil in 2011
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 USD 3,288,558 in 2012 and
 USD 1,323,835 in 2011
 The Hongkong and Shanghai
 Banking Corporation Limited
 Rp 26,703,068,035 in 2012 and
 USD 7,998,122 in 2011
 PT Bank DBS Indonesia
 USD 2,631,946 in 2012 and
 nil in 2011
 PT Bank OCBC NISP Tbk
 nil in 2012 and
 USD 8,622,334 in 2011
 PT Bank ICBC Indonesia
 nil in 2012 and
 USD 4,856,780 in 2011*

Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	Interest rate per annum for the current year	
Dollar Amerika Serikat	3,2% - 3,7%	3.25% - 4.85%
Rupiah	10,05%	10% - 13%

PT Bank ANZ Indonesia

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD30.000.000 dan USD5.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 27 Agustus 2012. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank ANZ Indonesia

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD30,000,000 and USD5,000,000 in 2012 and 2011. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated August 27, 2012. The maturity date of the facility is July 31, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Trade Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas *Post Export Financing (POEF)* pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2011 maksimum kredit sebesar USD40.000.000 dan USD2.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for *Combined Trade Line*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS*) with maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for *Post Export Financing (POEF)* facility in 2012, whereas maximum credit in 2011 amounted to USD40,000,000 and USD2,000,000. The loan facility will mature on July 7, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD25.000.000, fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (*UPAS*) sebesar USD25.000.000 serta fasilitas treasury yang memberikan fasilitas kebutuhan Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot, forward* dan *option* sebesar USD500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 31 Juli 2013.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with deferred payment credit facility amounted to USD25,000,000 and usance paid at sight (*UPAS*) amounted to USD25,000,000 and treasury facilities that facilitate the Entity's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through plain vanilla through *spot, forward* and *option* transactions amounted to USD500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on July 31, 2013.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1.

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external* ratio maximum 2:1.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD20.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2013.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for *Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR)* amounted to USD20,000,000 in 2012 and 2011, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on March 28, 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD30.000.000 pada tahun 2012 dan USD20.000.000 pada tahun 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS, TR* or *SKBDN*) with maximum credit of USD30,000,000 in 2012 and USD20,000,000 in 2011. The loan is extended until October 7, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 120%;
- Debt service coverage ratio* minimal 200%;
- Debt to EBITDA* maksimal 250%.

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD 40.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas pembayaran ekspor pada tahun 2012 dan 2011. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- Gearing ratio* maksimal 200%;
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2012 and 2011. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- EBITDA to interest* minimal 130%.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 120%;
- Debt service coverage ratio* minimum 200%;
- Debt to EBITDA* maximum 250%.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD 40,000,000 and USD 5,000,000 for export payment facility in 2012 and 2011. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maximum 500%;
- Gearing ratio* maximum 200%;
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD 60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000) and revolving maximum USD 10,000,000 in 2012 and 2011. The loan is extended until September 16, 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- EBITDA to interest* minimum 130%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
(USD 7.500.000 tahun 2012 dan USD 10.000.000 tahun 2011)	72.525.000.000	90.680.000.000	<i>(USD 7,500,000 year 2012 and USD 10,000,000 year 2011)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
(USD 37.592.593 tahun 2012 dan USD 20.000.000 tahun 2011)	363.520.370.248	181.360.000.000	<i>(USD 37,592,593 year 2012 and USD 20,000,000 year 2011)</i>
Sub jumlah	436.045.370.248	272.040.000.000	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(495.941.390)	(817.180.956)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(3.200.657.860)	(4.433.889.280)	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Nilai wajar	432.348.770.998	266.788.929.764	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	95.804.659.803	42.821.111.111	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	336.544.111.195	223.967.818.653	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,4%		<i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2012 dan senilai USD20.000.000 pada tahun 2011. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimal 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2012 and amounted to USD20,000,000 in 2011. The term of the loan is up to 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimum 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimum 250%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**The Hongkong and Shanghai
 Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 120%.
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1

**The Hongkong and Shanghai Banking
 Corporation Limited**

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 120%.
- b. Gearing external ratio maximum 2:1

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas mempunyai utang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera-BOT Finance. Pembayaran sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2012 and 2011, the Entity had obligations under finance lease to PT Bumiputera-BOT Finance. Lease payments in the future under finance lease agreements are as follows:

	2012	2011	
Dalam satu tahun	47.056.000	112.934.400	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	47.056.000	Between one and two years
Antara dua dan tiga tahun	-	-	Between two and three years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	47.056.000	159.990.400	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	(1.236.126)	(12.174.870)	Future finance interest
Nilai kini sewa	45.819.874	147.815.530	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	45.819.874	101.995.656	Current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	45.819.874	Finance lease payable, net of current maturity portion within one year

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sejak 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

Leased asset represent machinery are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since June 11, 2010 until June 11, 2013. The effective interest rate is applied at 10.72% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2012	69.254.924.570	-	<i>Year 2012</i>
Tahun 2011	-	67.268.258.482	<i>Year 2011</i>
Tahun 2007	-	867.730.200	<i>Year 2007</i>
Jumlah	69.254.924.570	68.135.988.682	Total

Entitas menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran atas Pajak Penghasilan badan tahun 2011 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pajak No.KEP-00124-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 tanggal 19 Agustus 2012 sebesar Rp67.268.337.849 dan Pajak Penghasilan badan tahun 2007 berdasarkan surat No.KEP-00018-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp867.730.500.

The Entity received Tax Previous Return Overpayment which represented Corporate Income Tax year 2011 based on the decision letter of director general of taxation No.KEP-00124-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 dated August 19, 2012 amounted to Rp67,268,337,849 and Corporate Income Tax year 2007 based on the letter No.KEP-00018-/PPH/WPJ.19/KP.0203/2012 dated March 15, 2012 amounted Rp867,730,500.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	666.128.571	577.175.268	<i>Article 21</i>
Pasal 23	22.304.788	32.912.920	<i>Article 23</i>
Pasal 26	3.253.044	3.378.073	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	-	1.587.050	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	691.686.403	615.053.311	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as

	2012	2011	
Pajak tangguhan	11.332.266.000	(12.927.134.616)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah (manfaat) beban pajak	11.332.266.000	(12.927.134.616)	Total tax benefit (expenses)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak	2.616.875.063	67.710.635.189	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(52.520.780.329)	22.408.739.829	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi) sebelum pajak	(49.903.905.266)	45.301.895.360	Income (loss) before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(13.666.197.173)	(17.645.776.418)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	2.618.050.203	2.998.562.585	Post employment benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	72.150.000	72.150.000	Leased asset depreciation
Utang sewa pembiayaan	(29.845.656)	(91.664.164)	Finance lease payable
Jumlah	(11.005.842.626)	(14.666.727.997)	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(815.947.026)	(639.203.284)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	4.064.415.903	4.358.948.398	Representation expenses and donations
Beban pegawai	1.326.372.512	1.219.173.662	Employee expenses
Lain-lain	-	1.467.724.327	Others
Jumlah	4.574.841.389	6.406.643.104	Total
Laba (rugi) kena pajak	(56.334.906.503)	37.041.810.467	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal Tahun 2009	(10.117.991.357)	(47.159.801.824)	Tax loss compensation Year 2009
Jumlah rugi fiskal	(66.452.897.860)	(10.117.991.357)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	67.391.103.328	65.738.353.572	Article 22
Pasal 23	1.863.821.242	1.529.904.910	Article 23
Jumlah	69.254.924.570	67.268.258.482	Total
Piutang pajak	69.254.924.570	67.268.258.482	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2012	2011	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	16.613.224.466	2.529.497.840	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	5.928.814.608	5.274.302.058	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	11.454.969	36.953.883	Finance lease payable
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(8.100.000)	(9.720.000)	Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(30.189.780.501)	(26.791.268.707)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(45.093.750)	(63.131.250)	Depreciation of leased assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(7.627.541.566)	(18.961.427.536)	Deferred tax liabilities- net
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:
	2012	2011	
Laba sebelum pajak	2.616.875.063	67.710.635.189	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(52.520.780.329)	(22.408.739.829)	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi) sebelum pajak	(49.903.905.266)	45.301.895.360	Income (loss) before tax
<u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u>
25% x (49.903.905.266)	12.475.976.317	-	25% x (49,903,905,266)
25% x 45.301.895.360	-	(11.325.473.840)	25% x 45,301,895,360
Jumlah	12.475.976.317	(11.325.473.840)	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	203.986.757	159.800.821	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(1.016.103.976)	(1.089.737.100)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(331.593.098)	(304.793.415)	Employee expenses
Lain-lain	-	(366.931.082)	Others
Jumlah	(1.143.710.317)	(1.601.660.776)	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	11.332.266.000	(12.927.134.616)	Total tax benefit (expense)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.100 karyawan di tahun 2012 dan 1.147 karyawan di tahun 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 1,100 employees in 2012 and 1,147 employees in 2011.

Post-employment benefit expenses charged to statement of income are as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	1.983.699.353	1.654.019.585	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.978.353.020	2.300.532.777	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	381.379.187	-	<i>Recognized net actuarial gain</i>
Beban jasa lalu	353.448.133	353.448.133	<i>Past service cost</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	53.734.648	840.884	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Jumlah	4.750.614.341	4.308.841.379	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	41.361.693.269	32.990.595.431	<i>Present value obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.906.953.592)	(7.800.457.824)	<i>Unrecognized actuarial gain lost</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(3.739.481.244)	(4.092.929.377)	<i>Unrecognized past services cost - non vested</i>
Liabilitas neto	23.715.258.433	21.097.208.230	Net liability

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	21.097.208.230	18.098.645.645	<i>Beginning balance</i>
Jumlah dibebankan ke operasi	4.750.614.341	4.308.841.379	<i>Benefit expense for current year</i>
Pembayaran manfaat	(2.102.612.337)	(1.309.693.501)	<i>Utilization during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(29.951.801)	(585.293)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	23.715.258.433	21.097.208.230	Balance at end of the year

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	5,65% per tahun	6,40% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum		Salary incremental rate
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 1999	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 1999	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		Normal retirement age

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2012 and 2011 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Shareholders
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	PT Satria Investindo
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo - Commissioner
PT Alim Investindo	10.187	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	308.000.000		154.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

24. DIVIDEN

24. DIVIDEND

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2012 sesuai dengan Akta No 93 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., Entitas membagikan dividen tunai atas laba bersih pada tahun 2011 kepada para pemegang saham sebesar Rp 15.400.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham.

Based on the Annual Shareholders General Meeting on June 21, 2012 in accordance with the notarial deed No. 93 Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., the Shareholder approved to distribute cash dividend for net income of 2011 amounted to Rp 15,400,000,000 or Rp 50 per share.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2012	2011	
Ekspor	2.209.009.189.815	2.540.609.877.274	<i>Export</i>
Lokal	1.012.625.841.331	1.064.886.206.088	<i>Local</i>
Jumlah	3.221.635.031.146	3.605.496.083.362	Total

10,25% dan 9,02% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

10.25% and 9.02% of the total revenue in 2012 and 2011 respectively, were made to related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2012 and 2011, respectively:

	2012	2011	
Empire Resources	1.541.575.636.477	1.367.847.975.825	<i>Empire Resources</i>
Ta Chen International, Co.	93.906.774.445	472.060.488.553	<i>Ta Chen International, Co.</i>
Jumlah	1.635.482.410.922	1.839.908.464.378	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	2.669.386.884.905	3.075.729.512.526	Raw material used
Tenaga kerja langsung	40.603.439.223	35.153.964.059	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	234.099.289.264	218.484.652.276	Indirect material
Listrik dan air	72.374.333.678	71.697.594.888	Electricity and water
Penyusutan	45.422.427.096	41.197.649.717	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	35.732.236.237	31.596.730.977	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	28.592.080.750	28.892.016.533	Indirect labor
Lain-lain	6.591.582.801	5.689.848.699	Others
Jumlah beban produksi	3.132.802.273.954	3.508.441.969.675	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	355.411.662.266	275.307.594.003	At beginning of year
Akhir tahun	(405.536.935.188)	(355.411.662.266)	At end of year
Beban pokok produksi	3.082.677.001.032	3.428.337.901.412	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	57.001.517.642	40.369.639.361	At beginning of year
Akhir tahun	(66.256.406.738)	(57.001.517.642)	At end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	3.073.422.111.936	3.411.706.023.131	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	1.709.890.127	2.263.274.331	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	28.209.636.248	5.762.559.407	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	3.103.341.638.311	3.419.731.856.869	Cost of revenue

29,13% dan 45,02% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

29.13% and 45.02% of total purchase of raw materials in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2012 and 2011:

	2012	2011	
Rio Tinto Alcan Inc.	810.446.323.941	1.198.619.735.666	Rio Tinto Alcan Inc.
Southern Aluminium Industry, Ltd	745.986.228.555	1.376.178.634.162	Southern Aluminium Industry, Ltd
BHP Billiton	419.025.667.664	31.726.629.930	BHP Billiton
Jumlah	1.975.458.220.160	2.606.524.999.758	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2012	2011	
Pengangkutan	18.154.986.313	19.456.345.190	<i>Freight</i>
Administrasi bank	4.319.508.449	5.162.086.018	<i>Bank charge</i>
Pegawai	4.007.578.470	4.143.004.386	<i>Employees</i>
Ekspor	3.647.893.104	3.880.791.267	<i>Export</i>
Jasa manajemen	1.506.323.192	1.500.267.699	<i>Management fee</i>
Klaim penjualan	797.312.165	134.064	<i>Sales claims</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	510.683.148	417.532.646	<i>Travel and accommodation</i>
Komisi penjualan	363.097.641	1.686.448.712	<i>Sales commission</i>
Promosi atau iklan	274.481.317	337.851	<i>Promotion or advertisement</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	167.285.278	120.807.597	<i>Repair and maintenance</i>
Pos atau paket	134.617.598	118.865.218	<i>Post or package</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	309.632.500	432.727.399	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
Jumlah	34.193.399.175	36.919.348.047	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Pegawai	30.667.570.556	28.568.185.530	<i>Employee</i>
Representasi	3.673.290.457	3.235.769.194	<i>Representation</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	2.648.002.004	2.999.147.878	<i>Post-employment benefits (note 21)</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.923.866.501	1.503.770.488	<i>Travel and accommodation</i>
Penyusutan	1.920.744.070	1.953.919.892	<i>Depreciation</i>
Iuran	1.840.543.390	2.588.784.879	<i>Subscription</i>
Jasa manajemen	1.506.323.192	1.500.267.699	<i>Management fee</i>
Sumbangan	845.555.349	1.079.780.736	<i>Donation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	773.638.934	668.766.234	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	627.439.991	570.239.930	<i>Office expense</i>
Perijinan dan dokumen	601.380.614	331.660.103	<i>Permits and documentation</i>
Telekomunikasi	510.641.122	463.186.741	<i>Telecommunication</i>
Akuntansi dan sekretariat	427.585.527	491.611.216	<i>Accounting and secretarial</i>
Pajak bumi dan bangunan	360.327.775	322.626.626	<i>Property tax</i>
Asuransi kendaraan	106.297.968	83.444.230	<i>Vehicle insurance</i>
Promosi	91.654.656	216.595.510	<i>Promotion</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	3.453.181.336	2.516.613.380	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
Jumlah	51.978.043.442	49.094.370.265	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2012	2011	
Piutang pihak-pihak yang berelasi	12.468.905.423	10.217.918.837	<i>Receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	819.504.471	638.722.896	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	13.288.409.894	10.856.641.733	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING - NETO

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2012	2011	
Kerugian kurs mata uang asing	14.775.789.316	11.572.565.102	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing - neto	14.775.789.316	11.572.565.102	<i>Loss on foreign exchange-net</i>

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2012	2011	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from liabilities:</i>
Bank	30.045.473.236	35.868.521.703	<i>Bank loan</i>
Pihak-pihak berelasi	-	5.968.351	<i>Related parties</i>
Beban provisi	2.019.015.311	1.092.895.549	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	246.028.048	272.410.509	<i>Others</i>
Jumlah	32.310.516.595	37.239.796.112	<i>Total</i>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	3.313.866.332	342.696	IDR	56.495.114.789	6.230.163	<i>Cash and cash equivalents</i>
	19.121	3.040	RMB	19.406	3.080	
Investasi jangka pendek	385.328.821	39.848	IDR	-	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	100.360.370.433	10.378.528	IDR	73.263.620.632	8.079.358	<i>Accounts receivable</i>
	7.490	12.067	GBP	7.490	11.538	
Pajak dibayar di muka	53.257.549.589	5.507.503	IDR	22.059.263.912	2.432.649	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	13.564.140.337	1.402.703	IDR	21.767.881.704	2.400.516	<i>Purchase advance</i>
	9.566	12.672	EUR	20.967	27.142	
	1.951.257	251.722	HKD	2.250.707	289.705	
	-	-	AUD	13.000	13.193	
	28.125	22.998	SGD	28.125	21.631	
	4.325	688	RMB	4.325	686	
Beban dibayar di muka	1.472.905.124	152.317	IDR	1.080.897.063	119.199	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi yang tersedia						
dijual	32.400.000	3.351	IDR	38.880.000	4.288	<i>Available for sale security</i>
Piutang dari pihak berelasi	36.039.194.885	3.726.907	IDR	48.747.328.943	5.375.753	<i>Receivable due from related parties</i>
Jaminan	10.000.000	1.034	IDR	-	-	<i>Guarantee</i>
Jumlah Aset		21.858.074			25.008.901	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	2012			2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	46.121.293.803	4.769.524	IDR	45.084.560.947	4.971.831	Accounts payable
	2.257.593	358.941	RMB	2.229.520	353.842	
	237.654	314.821	EUR	194.489	251.776	
	317.351	259.497	SGD	222.533	171.153	
	77.743	125.249	GBP	71.251	109.762	
	2.934.897	33.983	JPY	1.831.840	23.596	
	339.132	43.750	HKD	47.178	6.073	
	146.517	5.046	NTD	1.073.202	35.430	
	11.795	12.229	AUD	11.934	12.111	
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	918.338	IDR	13.576.634.681	1.497.203	Accrued expenses
Utang jangka pendek	52.856.709.278	5.466.051	IDR	-	-	Short-term loans
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	4.738	IDR	147.815.530	16.301	Finance lease payable
Utang lain-lain	164.841.925	17.047	IDR	1.154.189.028	127.282	Other payable
Utang pajak	691.686.403	71.529	IDR	615.053.311	67.827	Taxes payable
Utang dividen	691.135.168	71.472	IDR	621.141.956	68.498	Dividen payable
Liabilitas diestimasi						Employee benefits
imbalan kerja karyawan	23.715.258.433	2.452.457	IDR	21.097.208.230	2.326.556	liabilities
Jumlah liabilitas		14.924.670			10.039.239	Total liabilities
Aset - Neto		6.933.404			14.969.662	Assets - Net

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
Laba periode berjalan	13.949.141.063	54.783.500.573	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	308.000.000	308.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rp)	45,29	177,87	Basic earnings per share (Rp)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

33. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maxim Maspion
PT Furukawa Indal Aluminium
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 10,23% dan 9,03% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,20% dan 1,41% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 10.23% in 2012 and 9.03% in 2011 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.20% and 1.41% of total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2012	2011	
PT Maspion	312.292.897.888	307.590.037.065	<i>PT Maspion</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	7.261.196.353	7.630.396.450	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	5.857.236.164	7.612.229.959	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	1.992.131.817	282.757.978	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Maspion Industrial Estate	1.131.200.715	134.502.200	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	461.503.281	465.165.900	<i>PT Furukawa Indal Aluminium</i>
PT Maspion Elektronik	191.073.753	287.262.400	<i>PT Maspion Elektronik</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	109.731.320	-	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Indalex	-	1.494.027.600	<i>PT Indalex</i>
Lain-Lain	125.525.924	122.845.150	<i>Others</i>
Jumlah	329.422.497.216	325.619.224.702	Total

b. 29,13% dan 45,02% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 merupakan pembelian kepada pihak-pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian tersebut sebesar 32.047 MT dan 56.709 MT masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,51% dan 8,76% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2012 and 2011 are 29.13% and 45.02%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 32,047 MT and 56,709 MT, respectively in 2012 and 2011. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.51% and 8.76% of the total liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2012	2011	
Southern Aluminium Industry, Ltd	745.986.228.555	1.365.308.495.531	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	14.396.806.680	9.261.003.332	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Maspion	14.467.756.752	13.320.752.289	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	593.848.944	541.320.105	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Maspion Industrial Estate	4.165.747	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Indal Steel Pipe	2.799.406	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	-	522.096.736	<i>PT Furukawa Indal Aluminium</i>
Jumlah	775.451.606.084	1.388.953.667.993	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang dicatat sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (catatan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Penghasilan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp12.468.905.423 tahun 2012 dan Rp10.217.918.837 tahun 2011 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar nihil tahun 2012 dan Rp5.968.351 tahun 2011 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar.
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 12.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2012	2011	Geographical Market
Amerika Serikat	1.975.652.534.360	2.197.426.833.829	United States of America
Indonesia	1.012.625.841.332	1.064.886.206.087	Indonesia
Asia	206.575.290.973	262.663.767.335	Asia
Australia	19.274.592.076	64.867.060.487	Australia
Eropa	5.264.861.780	8.642.928.736	Europe
Timur Tengah	2.241.910.624	7.009.286.888	Middle East
Jumlah	3.221.635.031.146	3.605.496.083.362	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2012	2011	Product type
Sheet	2.727.419.402.916	3.009.088.782.828	Sheet
Foil	494.215.628.230	596.407.300.534	Foil
Jumlah	3.221.635.031.146	3.605.496.083.362	Total

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp 3,000,000,000 in 2012 and 2011, respectively. They were recorded as part of general and administrative expenses (note 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp 12,468,905,423 in 2012 and Rp10,217,918,837 in 2011 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to nil and Rp5,968,351 in 2012 and 2011, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense.
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 12.

35. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks facing the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2012	2011	
<u>Bank</u>	47.687.508.876	99.135.233.633	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	216.854.018.198	230.737.288.413	Third parties
Pihak berelasi	41.451.943.689	26.179.913.744	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>	1.117.872.036	1.987.490.219	<u>Other receivables</u>

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and auxiliary materials, in real terms, currency risk does not affect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Rincian saldo mata uang asing Entitas lihat catatan 32.

b. *Currency Risk* (continued)

69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The details of foreign currency balance of the Entity see note 32.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Namun demikian, risiko suku bunga pinjaman tidaklah signifikan, karena fluktuasi suku bunga relatif kecil dan suku bunga yang dikenakan terhadap pinjaman Entitas cukup kompetitif.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

c. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

However, the loan interest rate risk is not significant, due to relatively small fluctuations in interest rates and interest rates imposed on its debt are quite competitive.

Financial liability with interest bearing consist of:

	2012	2011	
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	333.483.255.548	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	266.788.929.764	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	147.815.530	<i>Finance lease payable</i>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE (continued)**

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
Liabilitas					LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	601.118.110.124	601.118.110.124	601.118.110.124	-	Third parties
Pihak berelasi	19.473.753.091	19.473.753.091	19.473.753.091	-	Related parties
Utang lain-lain	164.841.925	164.841.925	164.841.925	-	Other payables
Utang dividen	691.135.168	691.135.168	691.135.168	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	8.880.332.802	8.880.332.802	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	198.928.242.512	198.928.242.512	-	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	45.819.874	45.819.874	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	432.348.770.998	95.804.659.803	336.544.111.195	Long-term bank loan
Jumlah	1.261.651.006.494	1.261.651.006.494	925.106.895.299	336.544.111.195	Total
Liabilitas					LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	506.816.760.221	506.816.760.221	506.816.760.221	-	Third parties
Pihak berelasi	111.644.642.971	111.644.642.971	111.644.642.971	-	Related parties
Utang lain-lain	1.154.189.028	1.154.189.028	1.154.189.028	-	Other payables
Utang dividen	621.141.956	621.141.956	621.141.956	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	13.576.634.681	13.576.634.681	13.576.634.681	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	333.483.255.548	333.483.255.548	333.483.255.548	-	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	101.995.656	101.995.656	101.995.656	-	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	266.788.929.764	266.788.929.764	42.821.111.111	223.967.818.653	Long-term bank loan
Jumlah	1.234.187.549.825	1.234.187.549.825	1.010.219.731.172	223.967.818.653	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	333.483.255.548	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	266.788.929.764	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	147.815.530	<i>Finance lease payable</i>
Total pinjaman berdampak bunga	631.322.833.384	600.420.000.842	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	587.883.021.026	588.058.903.778	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	107,39%	102,10%	<i>Gearing ratio</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	47.687.508.876	47.687.508.876	99.135.233.633	99.135.233.633	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	83.200.362.252	83.200.362.252	116.829.217.404	116.829.217.404	Short-term investment
Piutang usaha	258.305.961.886	258.305.961.886	256.917.202.157	256.917.202.157	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.117.872.036	1.117.872.036	1.987.490.219	1.987.490.219	Other receivable
Uang muka pembelian	44.289.304.935	44.289.304.935	62.723.737.861	62.723.737.861	Purchase advances
Beban dibayar di muka	1.472.905.124	1.472.905.124	1.080.897.063	1.080.897.063	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	1.874.779.000	1.874.779.000	4.178.056.900	4.178.056.900	Purchase advance of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	36.039.194.885	36.039.194.885	48.747.328.943	48.747.328.943	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	32.400.000	32.400.000	38.880.000	38.880.000	Available for sale securities
Jaminan	10.000.000	10.000.000	-	-	Guarantee
Jumlah	474.030.288.994	474.030.288.994	591.638.044.179	591.638.044.179	Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	620.591.863.214	620.591.863.214	618.461.403.192	618.461.403.192	Accounts payable
Utang lain-lain	164.841.925	164.841.925	1.154.189.028	1.154.189.028	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	8.880.332.802	13.576.634.681	13.576.634.681	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	198.928.242.512	333.483.255.548	333.483.255.548	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	45.819.874	147.815.530	147.815.530	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	432.348.770.998	432.348.770.998	266.788.929.764	266.788.929.764	Long-term bank loan
Jumlah	1.260.959.871.326	1.260.959.871.326	1.233.612.227.743	1.233.612.227.743	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.